

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
Semester Genap Tahun 2023-2024

Judul :

**PERANCANGAN FASILITAS PEMBIBITAN BUAH-BUAHAN DI HUTAN KOTA DELTA MALVINAS DENGAN
KONSEP KAWASAN *WATERFRONT* DAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI KOTA PADANG**

Dosen Koordinator :

Ir. Nasril S., M.T
Duddy Fajriansyah S.T., M.T.

Dosen Pembimbing :

Desy Aryanti, S.T.,M.A.
Duddy Fajriansyah S.T., M.T.

Mahasiswa :

Soby Andetama
1710015111023



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
2024

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2023-2024

Judul :

PERANCANGAN FASILITAS PEMBIBITAN BUAH-BUAHAN DI HUTAN DELTA MALVINAS
DENGAN KONSEP KAWASAN *WATERFRONT* DAN ARSITEKTUR EKOLOGI DI KOTA PADANG

Oleh :

Soby Andetama
1710015111023

Padang, 30 Juli, 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Desy Aryanti, S.T., M.A
(NIDN : 1024127303)

Pembimbing II

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)

Mengetahui :



Koordinator Studio Akhir Arsitektur

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T
(NIDN : 1023068001)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Soby Andetama

NPM : 1710015111023

Fakultas/Jurusan : FTSP/Arsitektur

Judul Penelitian : **Perancangan Fasilitas Pembibitan Buah-buahan Di Hutan Kota Delta Malvinas Dengan Konsep Kawasan *Waterfront* dan Arsitektur Ekologi Di Kota Padang**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil karya saya ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggung jawabkan diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Padang, 19 Juni 2024



Soby Andetama
(1710015111023)

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah , segala puji hanya milik Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat yang diberikan, sehingga penulisan laporan ini dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam Mata Kuliah Studio Akhir Arsitektur yang diampu oleh Bapak Ir. Nasril S, M.T., dan Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T. Dalam proses penyelesaian Tugas Studio Akhir Arsitektur ini penulis banyak mendapat arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih. Meski demikian penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan tugas Studio Akhir Arsitektur ini. Oleh karena itu penulis secara terbuka menerima kritik dan saran positif dari pembaca. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak:

1. Terimakasih kepada Allah SWT, yang memberikan kelancaran dalam pengerjaan Tugas Studio Akhir Arsitektur ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan suport dalam proses pembuatan Tugas Studio Akhir Arsitektur ini.
3. Ibuk Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.S.c., selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.
5. Bapak Ir. Nasril S, M.T, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Ir. Nasril S, M.T, selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan Tugas Studio Akhir Arsitektur ini.
7. Ibuk Desy Aryanti, S.T., M.A, selaku pembimbing Studio Akhir Arsitektur yang telah

membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan Tugas Studio Akhir Arsitektur ini.

8. Bapak Duddy Fajriansyah S.T., M.T, selaku Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi semangat selama proses pembuatan Studio Akhir Arsitektur ini.
9. Teman-teman, rekan, sahabat serta orang orang tercinta yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah selama proses pembuatan Tugas Studio Akhir Arsitektur ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya Studio Akhir Arsitektur ini

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan tugas Studio Akhir Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, dikarenakan penulis juga seorang manusia yang tak sempurna dan tak luput dari kesalahan.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri. Aamiin.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Padang, 19 Agustus 2024
Penulis,

Soby Adetama
(1710015111023)

ABSTRACT

Urban Forests are groups of trees that grow in urban or suburban areas. Broadly speaking, it is a variety of perennials and trees that grow around settlements. The Malvinas area with an area of 24 hectares is flanked by two rivers, close to the city center, has good transit access, and if this area is developed and maintained properly, it will have enormous potential as a tourist destination. In addition, it also has relatively good land potential when converted into green open space, namely a vegetated open area that has high economic value for the community and for urban development. Because in this area there are already nurseries and Urban Forest Parks that can be developed, and there is also a major issue regarding the Deputy Mayor of Padang's plan to become a new green open space for the people of Padang with the Waterfront Concept, because this area is a watershed that can be utilized. The importance of the Urban Forest as a means of developing and building a better city with several planning pillars namely Conservation, Education, Research and Nature Tourism for better urban forest planning. The purpose of this research is to develop the potential of the Mavinas Delta Area as an urban forest which is currently still unmanaged and abandoned.

ABSTRAK

Hutan Kota adalah kelompok pohon yang tumbuh di daerah perkotaan atau pinggiran kota. Secara garis besar, hutan kota adalah berbagai jenis tanaman keras dan pepohonan yang tumbuh di sekitar pemukiman. Kawasan Malvinas dengan luas 24 hektar ini diapit oleh dua sungai, dekat dengan pusat kota, memiliki akses transit yang baik, dan jika kawasan ini dikembangkan dan dipelihara dengan baik, maka akan memiliki potensi yang sangat besar sebagai destinasi wisata. Selain itu juga memiliki potensi lahan yang relatif baik apabila dikonversi menjadi ruang terbuka hijau, yaitu suatu kawasan terbuka bervegetasi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi bagi masyarakat maupun bagi pembangunan kota. Karena di kawasan ini sudah terdapat pembibitan dan Taman Hutan Kota yang dapat dikembangkan, dan juga terdapat isu besar mengenai rencana Wakil Walikota Padang untuk menjadi ruang terbuka hijau baru bagi masyarakat Kota Padang dengan Konsep Waterfront, karena kawasan ini merupakan daerah aliran sungai yang dapat dimanfaatkan. Pentingnya Hutan Kota sebagai sarana pengembangan dan pembangunan kota yang lebih baik dengan beberapa pilar perencanaan yaitu Konservasi, Edukasi, Penelitian dan Wisata Alam untuk perencanaan hutan kota yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan potensi Kawasan Delta Mavinas sebagai hutan kota yang saat ini masih belum terkelola dan terbengkalai.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Isu dan Permasalahan	1
1.1.2 Data dan Fakta.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural.....	3
1.2.2 Permasalahan Arsitektural.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Sasaran Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.6.1 Ruang Lingkup Spasial.....	3
1.6.2 Ruang Lingkup Substansial.....	4
PERANCANGAN TAMAN EDUKASI BOTANI DAN HUTAN KOTA DI KAWASAN DELTA MALVINAS PADANG	4
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DELTA MALVINAS KOTA PADANG	4
ANALISIS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA YANG DIPINDAHKAN DARI DELTA MALVINAS KOTA PADANG	4
1.7 Ide Kebaruan	4
1.8 Keaslian Penelitian	4
1.9 Sistematika Pembahasan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum	6
2.1.1 Pengertian Hutan Kota	6
2.1.2 Tujuan Hutan Kota	6
2.1.3 Manfaat dan Peranan Hutan Kota.....	6
2.1.4 Aktivitas Pada Hutan Kota	7
2.1.5 Pembibitan.....	7
2.1.6 Kawasan Hutan Kota Delta Malvinas	7
2.1.7 Bangunan-bangunan pada Kawasan Hutan Kota Delta Malvinas.....	7
2.2 Tinjauan Teori	8
2.2.1 <i>Waterfront</i>	8
2.2.2 Arsitektur Ekologi	8
2.2.3 Pembibitan.....	9
2.3 Tinjauan Tema.....	11

2.3.1	Arsitektur Ekologi	11
2.3.2	Pedoman Desain Arsitektur Ekologi	12
2.3.3	Penerapan Tema Arsitektur Ekologi	12
2.4	Review Jurnal	13
2.4.1	Kriteria Desain.....	15
2.4.2	Tanggapan	15
2.5	Riview Preseden	16
2.5.1	Prinsip Desain.....	22
2.5.2	Tanggapan	22
2.6	Kerangka Teori.....	23
2.7	Kerangka Konsep	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Metode Pendekatan Penelitian	24
3.1.1	Sumber dan Jenis Data	24
3.1.2	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	25
3.1.3	Alur Prosedur Penelitian.....	25
3.2	Jadwal Peneltian	26
3.3	Kriteria Pemilihan Site	26
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN.....		27
4.1	Deskripsi Kawasan	27
4.1.1	Potensi Kawasan.....	28
4.1.2	Permasalahan Kawasan	28
4.2	Deskripsi Tapak.....	28
4.2.1	Lokasi	29
4.2.2	Tautan Lingkungan.....	29
4.2.3	Ukuran dan Tata wilayah.....	30
4.2.4	Peraturan	30
4.2.5	Kondisi Fisik Alami	31
4.2.6	Kondisi Fisik Buatan	32
4.2.7	Sirkulasi.....	32
4.2.8	Ultilitas	32
4.2.9	Panca Indra	33
4.2.10	Iklim	34
4.2.11	Manusia dan Kebudayaan.....	34
BAB V ANALISA		35

5.1 Analisa Ruang Luar	35
5.1.1 Anlisa Panca Indra Terhadap Tapak.....	35
5.1.2 Analisa Iklim	35
5.1.3 Analisa Akseibilitas dan Sirkulasi.....	37
5.1.4 Analisa Vegetasi Alami.....	38
5.1.5 Analisa Utilitas Tapak	38
5.1.6 Analisa Superimpose	39
5.2 Analisa Ruang Dalam.....	39
5.2.1 Analisa Data dan Fungsi.....	39
5.2.2 Analisa Programatik	39
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	40
5.2.4 Layout Ruang	43
5.2.5 Analisa Besaran Ruang.....	47
5.2.6 Analisa Hubungan Ruang.....	50
5.2.7 Analisa Organisasi Ruang	52
5.3 Analisa Bangunan.....	52
5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	52
5.3.2 Analisa Stuktur Bangunan.....	53
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan.....	53
BAB VI KONSEP PERANCANGAN.....	55
6.1 Konsep Tapak	55
6.2 Konsep Bangunan.....	57
<i>b. Upper Structure</i>	57
6.3 Konsep Arsitektur.....	58
BAB VII SITE PLAN.....	59
7.1 Draft Site Plan	59
BAB VIII PENUTUP	60
8.1 Kesimpulan.....	60
8.2 Saran.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Kawasan.....
Gambar 1.2	Dokumentasi Existing.....
Gambar 1.3	Peta Delianiasi Kecamatan Nanggalo
Gambar 2.1	Nanyang Teknologi Universitas Singapura
Gambar 4.1	Peta Administrasi kota Padang
Gambar 4.2	Peta Kecamatan Nanggalo
Gambar 4.3	Peta Deskripsi Zona Kawasan.....
Gambar 4.4	Deskripsi tapak.....
Gambar 4.5	Zonas Sekitar Tapak.....
Gambar 4.6	Tautan Lingkungan Makro.....
Gambar 4.7	Tautan Lingkungan Mikro
Gambar 4.8	Ukuran dan Tatwilayah.....
Gambar 4.9	Kondisi Topografi
Gambar 4.10	Vegetasi Site
Gambar 4.11	Kondisi Fisik Buatan.....
Gambar 4.12	Sirkulasi
Gambar 4.13	Utilitas
Gambar 4.14	View
Gambar 4.15	Kebisingan
Gambar 4.16	Pergerakan Matahari
Gambar 4.17	Manusia dan Kebudayaan
Gambar 5.1	Analisa View
Gambar 5.2	Analisa Kebisingan
Gambar 5.3	Analisa Penghawaan
Gambar 5.4	Analisa Pencahayaan Alami
Gambar 5.5	Analisa Aseibilitas
Gambar 5.6	Analisa Sirkulasi Tapak
Gambar 5.7	Analisa Vegetasi Alami

Gambar 5.8 Analisa Utilitas.....

Gambar 5.9 Superimpose.....

Gambar 5.10 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan.....

Gambar 5.11 PondasiTiang Pancang

Gambar 5.12 Stuktur Cangkang.....

Gambar 5.13 Pemakaiaan Sumber Air PDAM

Gambar 5.14 Pemanfaatan Air Sungai dan cara Pengolahan Menjadi Air Bersih

Gambar 5.15 Pengolahan Air Kotor/Limbah.....

Gambar 5.16 Jaringan Pengolahan sampah

Gambar 5.17 Jaringan Listrik

Gambar 5.18 Pengamanan Kebakaran.....

Gambar 6.1 Zoning Ruang Luar

Gambar 6.2 Ruang Parkir

Gambar 6.3 Konsep Pendestrian.....

Gambar 6.4 Konsep Sirkulasi

Gambar 6.5 Konsep Massa Bangunan

Gambar 6.6 Pondasi Tiang Pancang

Gambar 6.7 Struktur Atas

Gambar 7.1 Alternatif 1Draft Site Plan

Gambar 7.2 Alternatif 2 Draft Site Plan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keanekaragaman Hayati Huta Kota Delta malvinas
Tabel 1.2	Keaslian Penelitian
Tabel 2.1	Pilihan Buah-buahan Fasilitas Pembibitan
Tabel 2.2	Review Jurnal
Tabel 2.3	Review Preseden
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian
Tabel 5.1	Kebutuhan Ruang
Tabel 5.2	Layout Ruang
Tabel 5.3	Besaran Ruang

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan Kota adalah kelompok pohon yang tumbuh di daerah perkotaan atau pinggiran Kota. Secara garis besar, ini adalah berbagai tanaman keras dan pohon yang tumbuh di sekitar pemukiman. Salah satu manfaat Hutan Kota adalah untuk pengurangan kerusakan lingkungan Kota akibat dampak negatif dari pesatnya pembangunan [1]. Pesatnya konsep pengembangan kota tepian air ini telah banyak di adopsi oleh banyak Negara di Dunia. Daerah pinggir Air (*Waterfront*) bagian dari elemen fisik Kota yang berpotensi untuk di kembangkan tempat daerah pemukiman (*Livable*) dan tempat berkumpul masyarakat. Secara harfiah, daerah tepian air dapat diartikan sebagai daerah atau kawasan yang terletak sepanjang tepi perairan. Semua yang memiliki batas antara air dan daratan dapat disebut *Waterfront* [2]. Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan salah satu lanskap Kota yang secara ekologis memiliki keseimbangan dan daya dukung terhadap lingkungan Perkotaan dengan vegetasi sebagai elemen utamanya [3].

Kawasan Malvinas dengan luas 24 ha yang di apit oleh dua sungai, dekat dengan pusat kota, memiliki akses transit yang baik , dan jika kawasan ini dikembangkan dan dipelihara secara efektif , akan memiliki potensi yang sangat besar untuk tujuan wisata. Selain itu juga memiliki potensi lahan yang relatif baik jika dikonversi menjadi ruang terbuka hijau atau ruang terbuka (RTH) adalah kawasan terbuka bervegetasi yang memiliki nilai ekonomi tinggi bagi masyarakat dan bagi pembangunan perkotaan . Itu ditemukan di daerah metropolitan melayani berbagai tujuan , termasuk rekreasi, sosial budaya, estetika, fisika kota , ekologi, dan estetika [4]. [5] mengatakan, salah satu kawasan yang paling cocok dan berpotensi untuk dijadikan RTH yang bersifat rekreasi dan edukasi adalah kawasan Delta Malvinas. Karena pada kawasan tersebut sudah terdapat tempat Pembibitan dan Taman Hutan Kota yang dapat dikembangkan, dan juga terdapat isu utama tentang rencana Wakil Wali Kota Pada, akan menjadi Ruang Terbuka Hijau yang baru bagi masyarakat kota Padang dengan konsep *Water Front City*, karena pada kawasan tersebut merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang dapat dimanfaatkan.

Maksud dilakukan penelitian ini untuk pengembangan potensi pada Kawasan Delta Mavinas sebagai huta kota yang saat ini tidak terawat dan terbengkalai, bahkan ada yang tidak mengetahui akan keberadaan hutan ini. Oleh karna itu pengembangan di lakukan untuk merencanakan dan

merancang bangunan fasilitas penunjang guna menjadi daya tarik tambahan yang dapat meningkatkan potensi wisata yang berbasis rekreasi dan edukasi di Kota Padang. Pentingnya Hutan Kota sebagai sarana pengembangan dan pembangun kota yang lebih baik dengan beberapa pilar perencanaan yaitu Konsevasi, Edukasi, Penelitian, dan Wisata Alam untuk Perencanaan hutan kota yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang ini, maka dilakukan peneliatian dengan judul Perencanaan Fasilitas Pembibitan Buah-buahan Delta Malvinas Dengan Konsep Kawasan Waterfront dan Arsitektur Ekologi Di Kota Padang.

1.1.1 Isu dan Permasalahan

a. Isu

Hutan "Delta Malvinas" berlokasi di Desa Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Perencanaan ini akan dikelola sebagai hutan rekreasi dan wisata dengan konsep "*Water Front City*" atau pembangunan tepi sungai. Hal itu berdasarkan kajian yang dilakukan Wakil Walikota Padang H. Emzalmi bersama Ketua DPRD Padang Erisman dan seorang investor dari Jakarta. , Jumat (2/9/2016).

Sumber : <https://valoranews.com/>

b. Permasalahan

Hutan Kota Delta Malvinas merupakan salah satu RTH di Kota Padang yang memiliki potensi wisata yang berbasis rekreasi dan edukasi. Namun, kondisi Hutan Kota ini tidak terkelola dengan baik dan kurang nya informasi, kondisi bangunan yang terbengkalai, tidak adanya fasilitas pendukung, kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengelolaan Hutan Kota.

1.1.2 Data dan Fakta

a. Data

Secara topografi, delta malvinas merupakan dataran *aluvial* (berdasarkan Peta Jenis Tanah Sumatera Barat tahun 1984). Muara Malvinas memiliki kondisi medan yang berbeda (datar dan berbukit), dimana elevasi terendah 2,18 meter dan tertinggi 6,81 meter di atas permukaan laut. Delta Malvinas merupakan bekas kawasan persawahan, semak belukar dan rawa yang ditumbuhi berbagai jenis pohon.

Dari analisis pengamatan singkat, status keanekaragaman hayati muara Malvinas adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keaneekaragaman Hayati Hutan Kota Delta Malvinas

No	Tumbuh-tumbuhan	Hewan
1	Durian	Burung Barabah
2	Kelapa	Burung bubut
3	Pepaya	Burung Pipit
4	Seri	Kupu-kupu
5	Jambu Biji	Hewan Ternak
6	Jambu	Berbagai Ikan Rawa dan Sungai
7	Sirsak	Berbagai Jenis Reptil
8	Pisang	Berbagai Jenis Katak
9	Mangga	Berbagai Jenis Serangga
10	Manggis	
11	Kedondong	
12	Jati	
13	Ketapang	
14	Waru	
15	Bambu	
16	Kalawi	
17	Petai Cina	
18	Kapuk	
19	Pinang	
20	Mahoni	

Sumber : <https://docplayer.info/>

b. Fakta

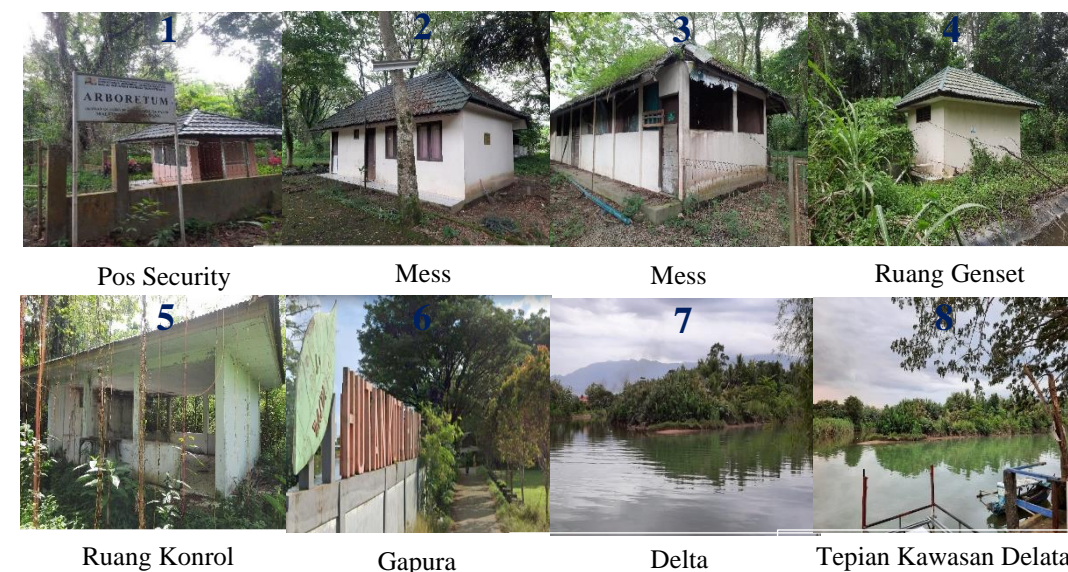
Pada saat ini Kota Padang hanya menggunakan $\pm 2.8\%$ RTH dari 30% lahan yang tersedia. RTH publik yang terletak di tengah kota adalah Imam Bonjol dengan dengan luas sekitar $\pm 4,5$ Ha. Di Kelurahan Kura Pagang, Kecamatan Nanggalo terdapat hutan kota kawasan Malvinas seluas 24 Ha yang saat ini terbengkalai, terdapat beberapa bangunan yang yang dulunya digunakan sebagai fasilitas untuk pengelolaan pada kawasan Malvinas sekarang rusak dan tak tetawat, karna kurangnya upaya dari pemerintah dalam mengelola kawasan malvinas ini, padahal terletak di tengah Kota dan memiliki potensi sebagai aset Kota Padang untuk di kembangkan karna disana dulunya Hutan Kawasan Malvinas Kota Padang masih digunakan untuk perkebunan dan lahan pertanian. Dalam jangka panjang, ini menjadi Hutan Kota dengan nuansa Rekreasi dan pendidikan sebagai pusat pariwisata, berdagang, dan pendidikan di kota.



Gambar 1.1 : Peta Kawasan Malvinas Kota Padang Di Kec. Nanggalo Kel. Kura Pagang

Deliniasi Kawasan Malvinas :

- Kawasan Malvinas dengan Luas 24Ha
- Kawasan Kebun Raya dengan Luas 2.5Ha
- Kawasan Hutan Delta Malvinas dengan Luas 3.8Ha



Gambar 1.2 Dokumentasi Eksisting

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana membuat kawasan Malvinas dapat menjadi daya tarik dan diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara ?
2. Bagaimana mengeksplorasi potensi dari Kawasan Hutan Kota Delta Malvinas melalui perencanaan Wisata Edukasi Hutan Kota Delta Malvinas ?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

1. Apa saja faktor-faktor yang harus di perhatikan dalam perencanaan fasilitas pembibitan buah-buahan Hutan Kota Delta Malvinas ?
2. Bagaimana Konsep kawasan Waterfront dan konsep Arsitektur Ekologi dapat di Implementasikan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di dapati mengenai Hutan Kota Delta Malvinas yang saat ini tidak terawat dan kurangnya informasi tentang Hutan Kota Delta Malvinas. Maka tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan Kawasan fisik Hutan Kota Delta Malvinas. Selain tujuannya untuk mengembangkan potensi pada kawasan tersebut agar lebih fungsional sehingga masyarakat, wisatawan, ataupun orang yang ingin belajar tertarik berkunjung sambil belajar dengan nyaman dan aman. Tujuan perencanaan ini yaitu:

1. Untuk mempelajari daya tarik Kawasan hutan Kota Delta Malvinas
2. Untuk mengeksplorasi potensi pada Kawasan hutan Kota Delta Malvinas
3. Untuk menganalisis faktor-faktor dalam perencanaan fasilitas pembibitan
4. Untuk merencanakan Kawasan Hutan Kota Delta Malvinas dengan konsep *Waterfront* dan Arsitektur Ekologi

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran yang ingin di capai dari penelitian ini di Kawasan Kecamatan Nanggalo, Kelurahan Kurao Pagang, Kota Padang. Sasaran dalam penelitian ini yang ingin di capai adalah :

- a. Memperoleh hasil Rancangan Bangunan Fasilitas Pembibitan buah-buahan yang sesuai dengan konsep *Waterfront* dan Arsitektur Ekologi, dan juga dapat menjadi wadah kegiatan Konservasi, Penelitian, Edukasi, Rekreasi, dan Ekonomi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangkan Ilmu dalam bidang Arsitektur pada Perencanaan Fasilitas Pembibitan Buah-buahan Hutan Kota Delta Malvinas.
- b. Manfaat Praktisi dari penelitian ini adalah dapat menjadi tempat untuk peluang usaha perekonomian dan sebagai ruang untuk menambah wawasan dalam bidang pertanian bagi masyarakat dan pengunjung.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup pembahasan kawasan berada di Kawasan kelurahan Kurao Pagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Batas Deliniasi Kawasan Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat :

- a. Di sisi sebelah Utara, Kecamatan Koto Tengah
- b. Di sisi sebelah Selatan, Kecamatan Padang Utara
- c. Di sisi sebelah Barat, Kecamatan Padang Utara
- d. Di sisi sebelah Timur, Kecamatan Kuranji

Dengan total Luas Kawasan Hutan Kota Delta Malvinas adalah 24ha²



Gambar 1.10 : Lokasi Kawasan

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial

Pada Penelitian ini membahas tentang Fasilitas Pembibitan Buah-buahan dan aktivitas pada bangunan tersebut serta pembahasan penelitian ini akan difokuskan pada fungsi bangunan. Penelitian ini akan melakukan pembahasan dari definisi dan fungsi Hutan Kota baik secara ekologis maupun psikologis terhadap manusia. Pembahasan ini akan dilakukan dari isu atau fenomena, kemudian adanya permasalahan dan potensi, dan melakukan observasi, pengumpulan data, analisis dengan studi literatur dan studi preseden dan akan menghasilkan sebuah konsep yang berupa penyelesaian masalah.

1.7 Ide Kebaruan

Ide keterbaruan dalam Pembangunan Perencanaan Fasilitas Pembibitan Buah-buahan Delta Malvinas Kota Padang di kelurahan Kuraopagang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, mengambil dua konsep yaitu, konsep Kawasan Waterfront dan Konsep bangunan dengan pendekatan Arsitektur Ekologi merupakan suatu pendekatan yang mengarahkan arsitek untuk mendapatkan penyelesaian desain dengan memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitannya iklim daerah tersebut. Dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa belum adanya yang merencanakan atau mengembangkan fasilitas pembibitan dengan konsep Kawasan Waterfront dengan pendekatan Arsitektur Ekologi.

1.8 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal penyajian, data dan lokasi.

NO	UNIVERSITAS	PENULIS	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	UNIVERSITAS BUNGHATTA	HANDRE ARMANDO	2018	PERANCANGAN TAMAN EDUKASI BOTANI DAN HUTAN KOTA DI KAWASAN DELTA MALVINAS PADANG	suatu wadah penelitian tentang ilmu botani yang difasilitasi tempat belajar dan mengetahui tentang ilmu Botani yang ada di Indonesia. Hal ini juga sekaligus sebagai Ruang Terbuka Hijau, dan objek wisata untuk keluarga saat ini.
2	UNIVERSITAS ANDALAS	HAMDANI	2015	KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DELTA MALVINAS KOTA PADANG	kehidupan sosial-ekonomi masyarakat di Delta Malvinas selama kurun waktu tahun 1982 hingga 2006
3	UNIVERSITAS ANDALAS	NURMAN	2019	ANALISIS KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA YANG DIPINDAHKAN DARI DELTA MALVINAS KOTA PADANG	Permasalahan pengurusan menjadi kompleks karena kepemilikan hak atas tanah tidak jelas, sehingga muncul sengketa atau bahkan perampasan tanah masyarakat

Tabel 1.2 Keaslian Penelitian

Untuk karya ilmiah yang membahas tentang Fasilitas Pembibitan, penulis menemukan literatur yang telah diuraikan pada tabel di atas. Berdasarkan literatur tersebut, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang dan menganalisa pengelolaan dalam daya tarik Fasilitas Pembibitan. Dalam proses penelitian ini, penulis menerapkan kegiatan yang sama dalam melakukan penelitian. Namun, terdapat perbedaan dalam pendekatan, teori, ide, kebaruan, sasaran, dan tujuan. Maka, penelitian dengan judul "Perencanaan Fasilitas Pembibitan Buah-buahan Hutan Kota Delta Malvinas dengan Konsep Kawasan *Waterfront* dan Arsitektur Ekologi" asli dan layak untuk diteliti. Penulis telah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang Hutan Kota Delta Malvinas. Sehingga, dapat diketahui data-data tentang Hutan Kota Delta Malvinas.

1.9 Sistematika Pembahasan

Berisi ide-ide dasar yang mengilhami judul pengangkatan. Latar belakang dapat dimulai dengan menyatakan suatu fakta, yang dapat berupa suatu masalah, fenomena, masalah, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan tentang potensi fisik/non fisik atau kebutuhan masa depan manusia, baik arsitektural maupun non-arsitektural.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN TEORI

Berisi uraian tentang tinjauan pustaka dan teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Memberikan rincian tentang metode penelitian, studi yang digunakan oleh peneliti dengan justifikasi/alasan, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik data yang digunakan.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab yang menguraikan tentang deskripsi lokasi, deskripsi tapak, dan juga peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB V ANALISA

Bab tentang analisis ruang *eksternal*, analisis ruang *internal* dan analisis konstruksi .

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab yang menjelaskan secara detail gagasan konseptual yang ingin digunakan dengan cara *makro* dan *mikro*

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab yang menjelaskan rencana tata ruang yang diperoleh ketika analisis yang dilakukan pada tapak dan ide-ide konseptual yang diperoleh pada bab sebelumnya.

BAB VIII PENUTUP

Bab yang menjelaskan secara rinci gagasan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA